

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari karya desain ini berupa buku ilustrasi dengan teknik ilustrasi gambar manual teknik pewarnaan cat air. Untuk membuat buku ilustrasi yang mampu memberikan informasi secara jelas, detail, menarik, dan mudah untuk dimengerti oleh khalayak sasaran mengenai kearifan lokal yang dimiliki masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, penulis melakukan proses perancangan Buku Ilustrasi Kearifan Lokal Masyarakat *Sedulur Sikep* Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus ini melalui beberapa proses perancangan.

Proses perancangan yang dilakukan penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Melakukan eksplorasi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat, menentukan tema, penggalan ide, mengidentifikasi data dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan, mengumpulkan data dari *internet*, melakukan metode etnografi, dan menentukan segmentasi khalayak sasaran. Perancangan ini memerlukan pemahaman terhadap obyek yang akan dikomunikasikan serta metode pengumpulan data dan analisis sangat diperlukan dalam proses perancangan ini. Selain itu metode etnografi juga memerlukan waktu yang

lama untuk mendapatkan data karena harus melebur dan mengakrabkan diri dengan masyarakat yang diteliti. Untuk mendapatkan data baik berupa wawancara maupun foto dokumentasi masyarakat tersebut, penulis melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan masyarakat obyek penelitian, dengan tujuan agar masyarakat yang diteliti tersebut tidak canggung dan lebih mudah memberikan jawaban saat melakukan wawancara dan pengambilan foto dokumentasi. Pemilihan media juga menjadi kunci sukses atau tidaknya informasi atau tujuan yang akan diberikan kepada khalayak sasaran. Langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan menggunakan analisis SWOT, sintesis, dan melakukan konsep perancangan buku ilustrasi.

2. Agar menarik minat pembaca maka bentuk visual dalam buku ilustrasi merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh penulis atau desainer komunikasi visual. Bentuk visual pada buku ilustrasi antara lain memuat unsur gambar ilustrasi, narasi (teks), tata letak buku. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya membuat narasi (teks). Narasi (teks) buku ilustrasi pada perancangan ini dikemas secara detail dengan memberikan informasi tentang kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga pembaca mudah memahami, jelas terhadap isi pesan yang disampaikan dalam buku ilustrasi pada perancangan ini.

3. Membuat gambar ilustrasi sesuai dengan narasi (teks). Untuk menarik minat khalayak sasaran (pembaca), gambar ilustrasi pada perancangan ini memuat nilai-nilai estetika (keindahan) yakni dengan menggunakan teknik gambar manual dan pewarnaan cat air, karena mampu memberikan kesan klasik dan mampu memantik pembaca untuk berimajinasi tentang masa lampau dan masa sekarang. Langkah selanjutnya membuat tata letak buku dengan menggabungkan narasi (teks) dan gambar ilustrasi yang disempurnakan pada program komputer grafis. Narasi (teks) menggunakan huruf *Jasmine Upc* dengan tujuan agar mata tidak lelah dalam membaca buku ilustrasi. Tata letak dalam perancangan ini menggunakan gaya desain *with space* (ruang kosong) dengan tujuan agar tata letak dalam buku ilustrasi terkesan bersih dan keterbacaannya jelas.

B. Saran-saran

Terjadinya permasalahan *intern* dikalangan masyarakat obyek penelitian, menjadikan penulis harus berhati-hati dalam melakukan proses pencarian data lapangan, dan mencari waktu yang tepat untuk mengadakan pertemuan dengan sumber informan. Alangkah baiknya jika peneliti lain yang akan meneliti terkait masyarakat obyek penelitian tersebut mencari sumber informan yang mengerti tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam masyarakat obyek penelitian tersebut. Terbatasnya waktu, dana, dan tenaga yang dialami oleh peneliti menjadikan perancangan ini dirasa kurang sempurna. Diperlukan waktu, dana, dan tenaga yang lebih dan cukup lama

untuk melakukan wawancara terkait kebiasaan hidup atau kearifan lokal suatu masyarakat minoritas.

Perancangan Buku Ilustrasi Kearifan Lokal *Sedulur Sikep* Karangrowo Undaan Kudus ini hanya secuil dari gambaran kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Alangkah baiknya untuk peneliti yang akan datang untuk menggali lebih dalam tentang kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus bukan hanya dalam bentuk media buku ilustrasi, melainkan dengan media yang lainnya, misalnya fotografi, videografi, dan lain sebagainya.

Demikian sekelumit mengenai kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Tentunya amat disayangkan jika kearifan lokal dan kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia ini tidak diketahui oleh masyarakat dan dilupakan begitu saja. Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Sebagai masyarakat Indonesia sudah sewajarnya jika merasa bangga akan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Sudah selayaknya untuk melestarikan kearifan lokal dan kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia agar menjadi cermin bagi kehidupan sekarang maupun kehidupan dimasa yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan dalam perancangan ini diperlukan peran serta dari masyarakat, pemerintah untuk tetap melestarikan kearifan lokal dan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Melalui perancangan ini diharapkan dapat menjadi dokumen visual kearifan lokal masyarakat *Sedulur Sikep* di Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain.



